

ABSTRAK

Sebuah Studi Tentang Koreksi-Koreksi yang Diberikan oleh Dosen dan Kesukaan Mahasiswa terhadap Koreksi-Koreksi tersebut pada Mahasiswa Tahun Satu dalam Berbicara Pada Matakuliah Bahasa Inggris di STAIN Batusangkar

Silfia Rahmi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui koreksi-koreksi yang diberikan oleh dosen terhadap kesalahan mahasiswa dalam berbicara pada mata kuliah bahasa Inggris di STAIN Batusangkar yang fokus untuk mengidentifikasi teknik dan waktu yang digunakan dosen dalam mengkoreksi kesalahan mahasiswa disertai dengan alasan mereka menggunakan teknik tersebut. Kemudian penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana kesukaan mahasiswa terhadap koreksi yang diberikan oleh dosen disertai dengan alasan kenapa mereka suka dikoreksi dengan teknik dan waktu tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Partisipan dalam penelitian ini adalah 4 orang dosen yang mengajar pada matakuliah bahasa Inggris beserta 151 mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah tersebut. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi yang dibantu dengan alat perekam, panduan wawancara, dan angket.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *recast* merupakan teknik yang paling sering digunakan dari 7 teknik yang teridentifikasi digunakan dosen dalam mengkoreksi kesalahan mahasiswa dalam berbicara bahasa Inggris. Kemudian, para dosen paling sering mengkoreksi kesalahan mahasiswa ketika mereka sedang berbicara dari 3 waktu yang teridentifikasi digunakan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan bahasa mahasiswa, waktu dan keinginan dosen untuk mengikutsertakan mahasiswa dalam proses koreksi merupakan alasan-alasan dosen menggunakan berbagai teknik dalam mengkoreksi. Namun alasan yang paling sering digunakan oleh dosen untuk menggunakan teknik *recast* adalah karena keterbatasan waktu dan pengetahuan bahasa mahasiswa. Kemudian, dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa rata-rata mahasiswa ingin kesalahannya dikoreksi dan mereka merasa senang dikoreksi. Sementara teknik yang lebih disukai adalah *explicit correction with metalinguistic*. Sementara waktu yang disukai mahasiswa adalah setelah mereka selesai berbicara. Itu disebabkan karena keterbatasan pengetahuan mereka tentang bahasa Inggris dan keinginan mahasiswa untuk mengekspresikan idenya dengan bebas. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa teknik dan waktu yang digunakan dosen berdasarkan teori merupakan teknik dan waktu yang kurang tepat. Kemudian adanya perbedaan antara teknik dan waktu yang paling sering digunakan oleh dosen dalam memberikan koreksi dengan teknik dan waktu yang disukai oleh mahasiswa. Disamping itu juga dapat disimpulkan bahwa dosen tidak tepat dalam menginterpretasi kemampuan bahasa mahasiswa dan juga efek psikologi yang disebabkan oleh koreksi. Dan hal itu menyebabkan koreksi belum berjalan dengan lancar.

ABSTRACT

A Study on Lecturers' Corrections and Students' Preferences toward them on the First Year Students' Speaking on English Subject At STAIN Batusangkar

Silfia Rahmi

This research aimed to study corrections given by the lecturers in correcting the students' mistakes in speaking. It focuses on identifying the techniques and the times used by the lecturers as well as their reasons for using those techniques in giving correction. Moreover, this research also aims at studying the students' preferences toward lecturers' corrections together with their reasons prefer to be corrected with that technique and that time.

This is a descriptive research. The participants of this research were four lecturers who teach English subject along with 151 students who took this subject. The instruments used to collect the data were observation checklists that were accompanied by video recorder, interview guide and questionnaire.

The findings of this research reveal that there were seven techniques used by the lecturers in correcting the students' mistakes in speaking. Among all those techniques, recast was the most frequent technique used by the lecturers. Then, there were three times that the lecturers used in giving correction. Nevertheless, the most frequent time used by the lecturers was while speaking. Moreover, there were three main reasons for using several techniques to correct the students' mistakes in speaking; the students' knowledge about the language, the time, and the lecturers' desire to involve the students in the process of correction. In addition, the most common reasons for using recast as the most frequent technique used by the lecturers were due to the time and students' linguistic knowledge. Furthermore, the findings of this research also reveal that most of students wanted and felt fine when their mistakes were corrected by their lecturers. Then, the students preferred to receive explicit with metalinguistic correction because of their lack of linguistic knowledge. In addition, for the time, the students preferred their mistakes to be corrected after they completely finish their speaking since they want to express their idea freely without having any interruptions. In according with the findings, it can be concluded that the technique and the time used by the lecturers in giving correction are less appropriate. Besides, there are discrepancies between the technique and the time of corrections that the lecturers most frequently used in giving correction and the students' preferences toward them. Then, the lecturers were wrong in interpreting the students' level of knowledge as well as psychological aspect caused by the correction. Therefore, they make the corrections given by the lecturers were not successful yet.